

ABSTRACT

Florida, Nancy Agatha. (2020). *The Influence of Attributional Beliefs on Indonesian EFL Learners' Reading Comprehension*. Yogyakarta: English Education Master's Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Reading is an important skill demanded in English as Foreign Language (EFL) learning. Indonesian EFL learners have to develop their reading habit in order to improve their academic success. This research mainly focused on the literacy skill in East Nusa Tenggara (NTT) province because this province has recorded a poor quality education in the country. Therefore, in the light of Weiner's attribution theory, the researcher investigated how EFL learners' attributed their success and failure in reading comprehension and monitored their strategies.

This research aimed to answer two questions. The first research question is "How do Indonesian EFL learners perceive their attributional beliefs in reading comprehension?" Second, "Is there any correlation between attributional beliefs and EFL learners' monitoring strategies in reading?"

To gain the data, the researchers implemented mixed-method research. For quantitative data, the researchers distributed Attributional Beliefs Questionnaire (ABQ) and Reading Monitoring Strategies Questionnaire (RMSQ) to 36 undergraduate students in the third semester who were attending the *Interpretative and Affective Reading* class. Both questionnaires used Likert Scale from 1 to 5. Then, the data were analyzed using Pearson correlation through IBM SPSS to find the correlation between attributional beliefs and reading monitoring strategies. For qualitative data, the open-ended interviews were conducted. The researchers collected students' reading grades from their previous semester, then selected six of them purposefully as interviewees.

The result of the findings showed that most participants attributed their success and failure in reading to internal factors (56%) and some of them were unsure (33%). The Pearson correlation indicated that there was a moderate correlation between attributional beliefs and reading monitoring strategies, which was not statistically significant ($r = .051$, $n = 36$, $p = .767$). These findings were in line with interviews' results. It seems that attribution was a difficult concept to understand and apply in the learning process. It was because students did not know their strengths and weaknesses in learning and did not know how to regulate themselves.

Finally, this research offered two significant suggestions for the reading teachers teaching Indonesian EFL learners. In order to gain a greater opportunity to experience more reading success, language teachers were recommended to introduce attribution concepts and implement various reading strategies to their students.

Keywords: *attribution beliefs, success and failure, monitoring strategies, reading comprehension*

ABSTRAK

Florida, Nancy Agatha. (2020). *The Influence of Attributional Beliefs on Indonesian EFL Learners' Reading Comprehension*. Yogyakarta: English Education Master's Program. Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Membaca adalah keterampilan penting yang dibutuhkan dalam mempelajari Bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL). Pelajar EFL di Indonesia harus mengembangkan kebiasaan membaca mereka untuk meningkatkan keberhasilan akademis. Penelitian ini berfokus pada keterampilan literasi di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), karena provinsi ini tercatat sebagai provinsi dengan kualitas pendidikan yang buruk di Indonesia. Oleh karena itu, dalam terang teori atribusi Weiner, peneliti menyelidiki bagaimana pelajar EFL menghubungkan keberhasilan dan kegagalan mereka dalam membaca teks Bahasa Inggris dan bagaimana mereka memantau strategi mereka yang mereka gunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan. Pertanyaan pertama adalah "Bagaimana pelajar EFL di Indonesia memahami keyakinan atribusi mereka dalam membaca teks Bahasa Inggris secara komprehensif?" Kedua, "Apakah ada korelasi antara keyakinan atribusi dan strategi pemantauan pelajar EFL dalam membaca?"

Untuk mendapatkan data, para peneliti melakukan metode campuran. Untuk data kuantitatif, para peneliti membagikan Kuesioner Atribut Kepercayaan (ABQ) dan Kuisisioner Strategi Pemantauan Membaca (RMSQ) kepada 36 mahasiswa sarjana di semester ketiga yang menempuh kelas *Interpretative and Affective Reading*. Kedua kuesioner menggunakan Skala Likert dari 1 sampai 5. Kemudian, data dianalisis menggunakan korelasi Pearson melalui IBM SPSS untuk menemukan korelasi antara keyakinan atribusi dan strategi pemantauan membaca. Untuk data kualitatif, wawancara dilakukan. Para peneliti mengumpulkan nilai membaca siswa untuk semester dua, lalu memilih enam dari mereka dengan sengaja sebagai partisipan yang diwawancarai.

Hasil temuan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menghubungkan keberhasilan dan kegagalan mereka dalam membaca dengan faktor internal (56%) dan beberapa dari mereka tidak yakin (33%). Korelasi Pearson menunjukkan bahwa ada korelasi moderat antara keyakinan atribusi dan strategi pemantauan membaca, yang secara statistik tidak signifikan ($r = 0,051$, $n = 36$, $p = 0,767$). Temuan ini sejalan dengan hasil wawancara. Tampaknya atribusi adalah konsep yang sulit untuk dipahami dan diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak tahu kekuatan dan kelemahan mereka dalam belajar dan tidak tahu bagaimana mengatur diri mereka sendiri.

Akhirnya, penelitian ini menawarkan dua hal penting bagi guru membaca di antara pelajar EFL Indonesia. Untuk mendapatkan kesempatan yang lebih besar untuk mengalami

lebih banyak keberhasilan membaca, guru bahasa direkomendasikan untuk memperkenalkan konsep atribusi dan menerapkan semua strategi membaca kepada siswa mereka.

Kata kunci: *keyakinan atribusi, sukses dan gagal, strategi pemantauan, membaca secara komprehensif*

